

REPRESENTASI PESAN DAKWAH MELALUI KARTUN DI AKUN INSTAGRAM @hijabalila

Oleh: Filna Laili

Pembimbing: Dr. Suyanto, M.Sos, S.Sc

Kosentrasi Manajemen Komunikasi – Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. HR. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Phenomenon of social media Instagram as a medium for disseminating information, has a great response as the target recipient of information. A variety of information disseminated by social media Instagram, one of which is the message of da'wah. The message of da'wah spread by the hijab alila instagram account is through the promotion and dissemination of information about da'wah in the form of cartoon illustrations. Alila's hijab account uses representationsthe inform of cartoon images as da'wah content on her Instagram. One cartoon image can represent thousands of meanings received by the reader. The purpose of this study was to determine the meaning of denotation, connotation and myth representation of da'wah messages through cartoons on the hijab alila instagram account. By using the theory of Roland Barthes' Semiotics Analysis and obtained the meaning contained in the propaganda cartoon image.

The research method used by the researcher is a qualitative research method with a descriptive approach. To analyze the data, the researcher used Roland Barthes Semiotic Analysis by examining 5 units of analysis. In the two-stage signification idea model (two orders of signification), namely denotation and connotation. The connotation is identical to the ideological operation which is known as myth. Analyzing each unit of analysis, namely propaganda cartoon images from February, July, and September 2020. The images are propaganda cartoon images that have the likes most. Data collection techniques in this study were research techniques, interviews and documentation.

The results of this study based on Roland Barthes' Semiotics analysis on the illustration of the hijabalila Islamic da'wah cartoon image showing three components of meaning. First, the meaning of denotation in making the da'wah cartoon, the illustrator team draws according to the provisions without violating the rules of law in Islam. Second, the connotations are described using design an attractivewith a selection of colors, fonts,illustrations and themes more hits and has a message that can be a concern in thecommunity.And thirdly, the meaning of myth is to give a da'wah message that has a positive response effect, in this case followers activecan see the truth of the message conveyed in accordance with the Qur'an and Hadith.

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi, manusia memiliki cara baru untuk melakukan representasi diri yaitu dengan memanfaatkan internet khususnya media sosial untuk melakukan representasi diri atau self representation. Representasi diri yang digunakan untuk membentuk online identity dan identitas online. Banyak platform yang dapat dijadikan sebagai medium untuk individu melakukan representasi diri. "In many online environments, people seek to individualize themselves as different from the other participants. Different kinds of sites and media provide different cues that can facilitate this". (Baym, 2010:108)

Media visual digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang ingin disampaikan dituangkan ke dalam simbol – simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian dan memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualisasikan.

Pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist baik secara tertulis maupun risalah. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan didalam proses kegiatan dakwah, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau di terima oleh seseorang, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah. (Hamidah, dkk, 2017:63)

Melihat dari fenomena media sosial intragram sebagai media hiburan yang cukup mempunyai dampak yang besar untuk respondennya sehingga dampak tersebut digunakan oleh penceramah sebagai sarana dakwah, untuk menyebarkan materi dakwah yang

disampaikan agar semakin menyebar. Bentuk kartun yang unik dan memiliki macam karakter membuat kartun ini tidak hanya disukai oleh anak-anak saja tetapi juga kalangan anak muda. Saat ini kartun sendiri merupakan seni yang paling banyak diminati oleh kalangan anak muda.

Akun instagram hijab alila melakukan promosi dan penyebar luasan informasi seputar dakwah berupa ilustrasi kartun melalui instagram. Pemanfaatan komunikasi visual memang banyak dilakukan untuk kegiatan promosi, namun pemanfaatan media sosial instagram menjadi hal yang efektif untuk dilakukan. Hijab alila menggunakan komunikasi visualnya berupa gambar kartun sebagai konten instagram mereka. Satu gambar kartun dapat mewakili ribuan makna yang diterima oleh pembaca di media sosial. Mengutip pendapat dari Roland Barthes "the death of author" (matinya seorang pengarang) Roland Barthes, (1977:142-147) pemaknaan diserahkan pada pembaca teks.

Akun hijab alila juga memiliki daya tarik dalam konten dakwah yang berupa audio visual, terdapat ilustrasi atau reka adegan yang diperankan oleh crew dari hijab alila sendiri. Hal ini memberikan nilai positif terhadap para pengikutnya karena hijab alila memberikan konten-konten yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Selain itu akun hijab alila juga memperhatikan konsep ide pada setiap postingan mereka. Misalnya penggunaan warna yang unik pada setiap postingan sehingga membuat postingan terlihat rapih dan menarik. Akun hijab alila terbukti memiliki jumlah follower yang lebih tinggi dibandingkan dari beberapa akun instagram dengan postingan dakwah yang telah di sebutkan di atas.

Makna tanda denotasi, dan konotasi akhirnya muncul representasi dalam gambar kartun tersebut. Pada tingkatan makna terakhir itulah konotasi

menurut Roland Barthes dianggap sebagai mitos. Kemudian mitos itu sendiri beroperasi sebagai ideologi yang mewakili cara pandang pembuat gambar kartun tersebut.

Berangkat dari fenomena ini, peneliti memutuskan untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait representasi pesan dakwah melalui kartun di akun instagram hijab alila. Kajian tersebut akan dianalisis menggunakan analisis Roland Barthes. Hal ini dilakukan dalam rangka memahami makna dalam semiotika model Roland Barthes yang terbagi tiga makna yakni makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kajian lebih mendalam lagi terkait "Representasi Pesan Dakwah Melalui Kartun Di Akun Instagram @hijabalila".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, mengungkapkan, sebuah ide dan pemikiran secara apa adanya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. (Prastowo, 2016:24)

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik dokumentasi atau riset. Dengan subjek penelitian akun Instagram hijabalila. Untuk itu lokasi penelitian dilakukan pada akun Instagram hijabalila.

Adapun subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (2005:184) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk

diteliti oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah media sosial instagram hijabalila.

Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:38) bahwa "objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek penelitian adalah gambar yang diposting oleh akun hijabalila dengan fokus penelitian pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah serta interpretasi dakwah yang dikaitkan dengan unsur-unsur komunikasi visual yang dilihat dari dua prinsip komunikasi visual yaitu keseimbangan (balance) dan kesatuan (unity).

Menurut Rahmadi (2011:64) data dan sumber data dalam penelitian sebagaimana dikemukakan Bungin berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:

1. Data Premier, yaitu data berupa data gambar atau visual yang diposting oleh akun hijabalila melalui instagram.
2. Data Sekunder, yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku, tulisan lain dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Demi dapat mendapatkan data yang akurat dan mampu menjawab rumusan masalah yang peneliti kaji, maka peneliti memiliki teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Teknik dokumentasi disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.
2. Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian internet baik melalui browsing.
3. Wawancara adalah alat pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, actor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.

Dalam penelitian pada gambar ilustrasi kartun hijabalila ini di analisa menggunakan pemilihan dari postingan mulai tahun 2020, dikarenakan penelitian ini diambil agar dapat di teliti dalam waktu yang tepat dan memudahkan dalam menganalisa ilustrasi yang telah di posting. Pemilihan postingan

ilustrasi hanya mengambil bagian ilustrasi gambar katun saja karena peneliti hanya memfokuskan meneliti dari segi representasi yang di sampaikan oleh pesan dakwah pada ilustrasi kartun hijabalila. Setelah itu pemilihan postingan menggunakan cara pemilihan dari segi banyaknya like dan comment pada postingan yang direspon oleh followers atau pengikut akun instagram hijabalila.

Penelitian dari makna denotasi adalah makna yang paling nyata dari tanda. Dengan kata lain, makna denotasi ialah apa yang terlihat pada sebuah gambar. Makna konotasi pada hakikatnya, ada aspek utama yang terdapat dalam sebuah ilustrasi kartun diantaranya ada teks, gambar ilustrasi, dan warna. Kemudian dari makna mitos sendiri adalah dari penjelasan makna konotasi yang menyimpulkan bebrapa makna mitos.

Menurut Miles dan Hubermen (Afrizal, 2015:178) analisis data kualitatif membagi analisis data menjadi tahap, yaitu:

- a. Kodifikasi data adalah tahap pengkodean data. Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian.
- b. Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan.
- c. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data.

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Salah satu teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik data menurut Muhammad Idrus (2009:145) agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Memperpanjang observasi
Dalam hal ini diharapkan hasil penelitian benar adanya, maka dilakukan memperpanjang observasi guna untuk melihat post gambar pada akun hijabalila.
- b. Pengamatan terus menerus
Dalam hal ini menggantikan jenis

gambar yang di unduh dalam instagram dan melihat jenis apa saja gambar yang sesuai dengan ciri khas akun hijabalila. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan keseimbangan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

- c. Membicarakan hasil temuan dengan orang lain

Dalam hal ini hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk analisis dan diskusi dengan dosen, rekan-rekan, dan yang lainnya.

- d. Menganalisis kasus negatif

Dalam hal ini untuk melihat kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Apabila data sudah tidak ada data yang berbeda dan bertentangan dengan data yang ditemukan, berarti data sudah dapat dipercaya.

- e. Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini sebagai penguat dalam landasan teoritis. Penting untuk mencari referensi sebanyak mungkin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan menganalisis hasil temuan berdasarkan kerangka Semiotika Roland Barthes yang membongkar pada makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos yang didalamnya akan diteliti elemen-elemen dari postingan gambar kartun hijab alila yang berupa teks, ilustrasi, dan warna.



1. Gambar ilustrasi menggambarkan seorang wanita yang mengenakan baju gamis berwarna ungu muda dengan jilbab merah muda dan sepatu berwarna merah muda.

Makna konotasi ada beberapa aspek utama yaitu teks, ilustrasi, dan warna.

Makna mitos yang terkandung

pada Ilustrasi yang digambarkan adalah keyakinan keteladanan pada ajaran Rasulullah SAW.



2. Makna denotasi berupa teks yang bertuliskan “Alasan ngerawat diri”.

Makna konotasi aspek teks yang digunakan merupakan ekspresi atau alasan-alasan wanita merawat diri sendiri

Makna mitos yang terkandung pada gambar kartun dakwah beberapa jenis alasan para wanita merawat dirinya.



3. Terkandung dalam gambar kartun berupa teks yang bertuliskan “Kamu Pernah Kayak Gini Juga?”.

Menggunakan aspek teks yang merupakan pengingat yang divisualisasikan oleh tim kreatif hijab alila untuk tidak tergoda dengan rayuan syaitan.

Mengandung makna bahwa saat kita berhijrah tetaplah untuk istiqomah dan jangan mudah untuk terpengaruh bisikan syaitan.



4. Gambar kartun terdapat

perbandingan dengan teks yang bertuliskan “Eksistensi atau Rasa Malu”.

Memberikan penjelasan mengenai perbedaan antara eksistensi dan rasa malu yang mana menjadikan poin penting yang di sampaikan oleh designer.

Ilustrasi yang menggambarkan sebuah sosok seorang wanita yang menunjukkan ke eksistensinya dan gambar wanita satu lagi menggambarkan sosok yang perlahan-lahan menyadari akan rasa malunya terhadap apa yang di lakukan di media sosial.



5. Dalam gambar diatas juga tertulis kalimat ” Kalau Bicara Cinta, Kita Seringnya Ingat Si Dia”ditambah dengan tulisan “ Padahal Yang Selalu Ada 24/7 Untuk Kita Adalah Mereka”.
- Pada aspek teks yang digunakan pada gambar kartun memberikan penjelasan mengenai rasa cinta terhadap seseorang yang belum ada ikatan yang sah melebihi rasa cinta terhadap orang tua.

Gambar ilustrasi menggambarkan sepasang kaum muda yang menunjukan rasa cintanya kepada pasangan melebihi cintanya kepada orang tua.

Ada pun pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Pada teori Semiotika Roland Barthes yang peneliti gunakan, digambarkan bahwa fokus utama bentuk dari salah satu bentuk semiotika adalah gagasan signifikasi dua tahap (two order of dignification), yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna sesuai harfiah atau makna sebenarnya dan konotasi adalah sebagai signifikasi tingkat kedua, konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai mitos yang

berfungsi mengungkapkan dan memberi pembenaran bagi nilai-nilai dominan.

Akun instagram hijab alila yang menjadi focus dalam penelitian ini merupakan salah satu akun instagram yang menyajikan konten-konten ilustrasi yang mengandung pesan dakwah. Dimana pada umumnya pesan dakwah biasa disampaikan secara langsung atau lisan, namun saat ini penyampaian pesan dakwah sudah semakin berkembang baik dari segi media yang digunakan maupun cara pesan itu sendiri disampaikan. Salah satu contohnya adalah pesan dakwah yang dilakukan oleh akun instagram hijab alila, dimana akun instagram tersebut menyampaikan pesan dakwah menggunakan ilustrasi yang mengandung pesan dakwah pada postingannya. Ilustrasi digunakan karena dianggap lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, ilustrasi juga lebih mudah diterima oleh anak muda dan para pengikut akun hijab alila.

Pesan dakwah yang disampaikan dengan menggunakan ilustrasi dianggap lebih menarik dan mudah dipahami karena pesan dakwah tersebut disampaikan dengan memasukkan tanda-tanda yang mewakili makna pesan dakwah yang ingin disampaikan. Ilustrasi ini dapat dilihat juga dari penggunaan gambar pendukung untuk menarik dan memperjelas setiap pesan dakwah yang disampaikan. Sebagai pendukung lainnya, ada aspek warna yang selaras pada keseluruhan ilustrasi gambar kartun dakwah hijab alila. Hal tersebut memperkuat makna denotasi yang merupakan tanda yang penandanya mempunyai tingkat kesepakatan yang tinggi yang menghasilkan makna sesungguhnya.

Makna dari denotasi dinilai penting untuk diterapkan karena denotasi tersebut sangat mewakili pesan yang ingin disampaikan. Dalam pembuatan gambar ilustrasi, tim ilustrator menerapkan aturan dalam menggambar sesuai dengan ketentuan islam. Salah satunya untuk tidak menggambar makhluk bernyawa (manusia dan hewan) secara utuh atau lengkap. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nafisah Aulia yang merupakan salah satu tim ilustrasi hijab alila mengatakan bahwa “hukum tashwir atau gambar yang hijab alila yakini

adalah boleh dengan syariat, yaitu menggambar sesuai kebutuhan. Karena visual untuk sasaran dewasa, standar yang kami pakai adalah mentidak sempurnakan gambar makhluk hidup, salah satunya tidak adanya mata juga hidung yang menjadi ciri makhluk hidup”.

Dalam islam menggambar makhluk bernyawa secara utuh hukumnya haram sebagaimana hadist Ibnu ‘Abbas radhiallahu’anhuma, beliau berkata “ aku mendengar Rasullullah Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda:

“Barang siapa yang didunia pernah menggambar gambar (bernyawa), ia akan dituntut untuk meniupkan ruh pada gambar tersebut dihari kiamat, dan ia tidak akan bisa melakukannya” (HR. Bukhari dan Muslim).

Makna konotasi sendiri yaitu beberapa gambaran yang digabungkan ketika melihat suatu objek (denotatif) pada saat bersinggungan dengan petanda. Menelaah tanda secara konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaanya dan nilai-nilai kulturalnya. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari.

Pada penelitian ini secara umum sebagaimana ilustrasi yang dikatakan oleh Nafisah Aulia selaku desainer hijab alila pada dasarnya design visual hijab alila sendiri berangkat dari lettering, lalu dengan berkembangnya waktu, dibutuhkan visualisasi yang lebih banyak dari sebuah topik permasalahan dan menggeser posisi lettering. Untuk font menggunakan Futura, dipilih karena simple, tegas dan membawa kesan semangat.

Hal ini sebagaimana ilustrasi yang digambarkan berhubungan dengan nilai-nilai moral terhadap diri sendiri, nilai-nilai yang mengingatkan diri sendiri terhadap sesuatu yang tidak seharusnya dilakukan, selain itu ilustrasi yang di gambarkan memperkuat nilai-nilai terhadap rasa malu atas suatu perilaku. Ilustrasi gambar kartun yang digambarkan memiliki maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh designer dengan memperhatikan hal yang sedang menjadi sebuah perhatian dimasyarakat.

Pada teori Roland Barthes makna mitos memiliki fungsi sebagai pembenaran dari nilai-nilai dominan pada suatu tempat yang

berlaku pada masa tertentu. Hal ini fungsi utama pada mitos adalah untuk menaturalisasikan sebuah kepercayaan. Makna mitos pada ilustrasi gambar kartun hijab alila ini memberikan pesan dakwah yang menimbulkan efek respon positif dalam hal ini followers yang aktif dalam melihat kebenaran pesan yang disampaikan sudah sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist. Hal ini dapat memberikan inspirasi sasaran dakwah agar berkembang menjadi manusia yang beriman dan lebih baik.

Peneliti menemukan nilai pada ilustrasi pesan dakwah tentang akhlak, akidah, dan syariah yang berkaitan dengan Al-Qu'an dan Hadist. Setiap isi pesan pada ilustrasi yang digambar mengandung ajakan untuk berbuat kebaikan serta senantiasa mengingatkan pada masalah dunia dan akhirat. Apabila agama islam memerintahkan untuk menunaikan perintahnya yaitu beribadah berupa sholat, puasa, dzikir, saling tolong menolong, maka sebagai muslim berusaha untuk mengerjakan dan menjaganya. Agama islam memberikan kemuliaan bagi mereka yang menolong agama Allah, maka lakukanlah dengan penuh keyakinan bahwa Allah akan memberikan balasan yang mulia di akhirat kelak.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Nafisah Aulia yang merupakan salah satu tim ilustrasi hijab alila mengatakan bahwa makna representasi dalam ilustrasi gambar kartun dakwah hijab alila dapat diimplementasikan perbuatan sehari-hari dan merasakan apa yang harus dilakukan, jika menghadapi suatu kejadian yang viral saat itu atau nanti dilain waktu.

Ilustrasi gambar kartun pada akun hijab alila memberikan dampak positif bagi pengikutnya, banyak hal yang menarik dan bermanfaat bagi setiap postingan yang diposting. Sebagaimana yang di katakan oleh Celine yang merupakan salah satu follower dari akun hijab alila mengatakan "akun instagram hijab alila sangat bagus, dengan adanya akun instagram hijab alila kita bisa memotivasi diri untuk lebih memperbaiki cara berpakaian kita, dan mengikuti alur zaman perfashionan muslimah", pesan yang mereka dapatkan dari postingan hijab alila lebih bisa menyadarkan diri sendiri agar menjadi muslimah yang lebih baik dan menjaga dalam berpenampilan.

Sementara hasil penelitan yang dilakukan oleh Nur Rizky Toybah yang berjudul "Dakwah Komunikasi Visual melalui Instagram @Hadistku" yang menjadi patokan penelitian sejenis terdahulu dari penelitian yang membahas komunikasi visual dari metode yang berbeda. Nur Rizky Toybah menggunakan metode analisis isi (content analysis) terhadap penelitiannya. Nur Rizky Toybah memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengkalifikasi data tersebut dengan kriteria tertentu serta melakukan pradiksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Penelitian sejenis terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian dengan melihat komunikasi visual untuk mengetahui pesan dakwah yang dibagikan melalui gambar pada postingan instagram. Namun yang membedakan ialah teori dan akun yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis dari penelitian skripsi yang telah penulis paparkan dengan menggunakan Semiotika Roland Barthes pada gambar kartun dakwah instagram @hijabalila menunjukkan bahwa ilustrasi kartun dakwah yang di desain oleh tim kreatif hijab alila memiliki tujuan menyebarkan ajaran islam khususnya muslimah di media sosial instagram. Selain itu juga sebagai reminder kepada audience.

Makna denotasi pada keseluruhan gambar kartun dakwah hijab alila dilihat dari aspek teks yang menggunakan teknik handwriting atau freehand. Dalam penggunaan gambar pada aspek ilustrasi untuk sebagai pendukung dan memperjelas tema pada gambar kartun dakwah diatas seperti gambar ilustrasi dari wanita muslimah, berpakaian dan berpose pada ilustrasi di buat agar menjadi sebuah point utama yang menarik untuk memperjelas tujuan dalam penyampaian pesan dakwah dari gambar kartun tersebut. Sebagai pendukung lainnya ada pada aspek warna yang digunakan untuk menyesuaikan ilustrasi yang dibuat menjadi semakin menarik

seperti, warna coklat, ungu, merah muda, kuning dan hijau.

Pada makna konotasi yang ditemukan dari setiap gambar kartun dakwah yang di buat masing-masing memiliki penyampaian pesan yang bertujuan agar pesan yang di sampaikan mudah tergambar dan dimengerti oleh masyarakat.

Pada ilustrasi gambar kartun dakwah dari keseluruhan makna mitosnya dapat disimpulkan bahwa setiap pesan yang disampaikan pada ilustrasi yang digambarkan masing-masing memiliki tujuan dakwah agar mudah dimengerti. Sebagaimana Allah telah mewajibkan bagi setiap muslim untuk berdakwah kepada siapa pun dengan cara yang di ridhoi Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, D Bambang. 2018. *Instagram Handbook*. Jakarta: MediaKita.
- Barker, Chris. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Enterprise, Jubilee. 2012. *Instagram untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hall, Stuart. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Remaja Rosdakarya.
- Kusnawan, Aep. 2016. *Teknik Menulis Dakwah*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.
- Moriarty, Sandra. 2011. *Advertising*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-Sosial Media*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Romli, Asep Syamsul M. 2013. *Komunikasi Dakwah pendekatan praktis*. Bandung: www.romelte.com.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Syamsul M. Romli, Asep. 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Tim Stiletto Book, Afandi, Ranny. 2019. *How To Win Instagram*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- T inarbuko, Sumbo. 2013. *Semiotika Komunikasi Visual*.

Utami, Rizkika. 2018. *Keselarasan Materi dan Metode Dakwah Pada Aktivitas*. Jakarta: UIN Syarif Hidayah Tillah.

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Vrhas, Ary. 2011. *Cara Gampang Bikin Kartun*. MediaKita.

Jurnal

Hamidah,dkk. 2017. *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi*. Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan, Volume 1, Nomor 2. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Purwasito, Andrik. 2017. *Analisis Pesan Edisi Januari 2017*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 9, Nomor 1. Universitas Sebelas Maret.

Setiawan, Noval. 2020. *Pemaknaan Cover Majalah Tempo (Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 16 September – 22 September 2019)*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 1. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam <http://jurnal.utu.ac.id/jsource>.

Tamia Rindi Antika, dkk. 2020. *Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos pada Lagu “Lathi” Karya Weird Genius*. Jurnal Sastra, Volume 9, Nomor 2.

Skripsi

Toybah, Nur Rizky. 2016. *Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @hadisku*. Skripsi Sarjana. Banjarmasin: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Antasari.

Zulfadhli. 2017. *Komunikasi Visual Pada Bungkusan Rokok Terhadap Konsumen*. Skripsi Sarjana. Banda Aceh: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Pakhir Akhmad. 2017. *Penggunaan Fitur Vidgram Sebagai Trend Media Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Yufid.tv di Instagram)*. Skripsi. Makassar: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Alauddin Makassar.

Internet

<https://www.youtube.com/watch?v=btlaYeMZzIA> diakses 29 April 2021 pukul 14:25 WIB.

<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia> diakses 25 Oktober 2021 pukul 02.51 WIB.